

BAB III

METODE PENELITIAN

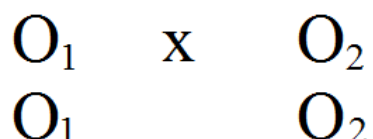
A. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian atau riset. Metode atau cara dalam sebuah penelitian sangat penting, agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil berupa jawaban penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan eksperimen. Mengenai penelitian eksperimen ini Sugiyono (2009:73) membaginya ke dalam empat jenis yaitu “*Pre-experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*”.

Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Mengenai *Quasi Experiment*, Masyhuri (2008:37) menjelaskan bahwa *quasi eksperimen* (penelitian semu) adalah penelitian mencari hubungan sebab akibat kehidupan nyata, di mana pengendalian perubahan sulit atau tidak mungkin dilakukan, selanjutnya Sugiyono (2009:77) menjelaskan bahwa, “*Quasi experimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian”. Maka dari itu penulis merasa metode ini sangat cocok digunakan untuk mencari hasil dari pengembangan self-esteem siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat memberikan perlakuan kepada satu kelompok sampel. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa kegiatan *outdoor education* yang berbasis *experiential learning* dalam jangka waktu tertentu. Adapun desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain *Pretest-Postes* menggunakan kelompok Kontrol
Sumber: Ali(2011: 275)

Keterangan:

O1 = *pre-test self-esteem* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan control siswa laki-laki.

O2 = *post-test self-esteem* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan control siswa perempuan

X = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan program *outdoor education* melalui program *petualangan*.

C. Partisipan

Penelitian ini melibatkan siswa sekolah menengah pertama kelas VII dan VIII sebagai partisipannya. Alasan pemilihannya dikarenakan berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah ditampilkan Bab II terbukti bahwa karakter pada siswa SMP masih dapat dipengaruhi dengan berbagai treatment yang diberikan.

D. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan populasi dan sampel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP di Kabupaten Bandung, sedangkan yang menjadi sampel adalah SMP Putra Siliwangi Lembang, kelas VII dan VIII dengan jumlah 40 siswa yang dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan control. Karena dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan karakteristik siswa yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka teknik sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* adalah

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008: 85). Artinya digunakannya teknik *purposive random sampling* karena penelitian sudah menetapkan terlebih dahulu sampel yang akan dipakai untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Dalam penelitian ini sampel cukup besar dan sifat populasinya relatif homogen. Dengan teknik ini, maka populasi diberi kesempatan menjadi anggota sampel, sehingga pengambilan sampel dapat representatif. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

E. Instrumen Penelitian

Definisi konsep memiliki sifat abstrak. Menentukan satu konsep dari penelitian yang akan dijalankan yang masih abstrak ini. Maka konsep *self-esteem* disini merujuk dalam kutipan dari Coopersmith (Gilmore, 1974:43) mengemukakan bahwa: “.....*self-esteem is a personal judgement of worthiness that is a personal that is expressed in attitude the individual holds toward himself*”. Konsep disini menerangkan bahwa *self-esteem* merupakan penilaian individu yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. Rujukan ini diharapkan mampu menjadi sebuah instrumen yang akan dilaksanakan pada penelitian. Instrumen tes adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti cepat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 1996: 91).

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur *Self-esteem*, menggunakan angket *self esteem* dari Coopersmith, 1967:265 “Self Esteem Inventory”(SEI). Angket ini bersisi 55 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban “YA” dan “TIDAK” atau dikenal juga dengan sebutan skala likert. Untuk memperoleh data penelitian ini peneliti menggunakan angket kuesioner dan kemudian akan diolah secara statistik. Adapun kisi - kisi yang akan dibuat pada lampiran 1, maka menentukan cara penilaiannya yaitu:

Kisi-kisi Angket *Self-esteem*

No	aspek	Indicator	Jumlah item	Pernyataan	
				Positif (+)	Negative (-)
1	Kekuatan (<i>Power</i>)	1. Adanya pengakuan dari orang lain	5	11, 28	33, 53
		2. Adanya ras hormat dari orang lain	3	47, 34	46
		3. Mampu mengemukakan Pendapat	5	45, 48, 55	27, 52
		4. Mengatur dan mengontrol orang lain	2	32	39
		5. Mengatur perilaku orang Lain	1		54
2	Keberartian (<i>Significance</i>)	1. Penerimaan diri	20	2, 4, 7, 8, 20, 23, 24, 29	1, 3, 6, 25, 30, 31, 37, 38, 44, 51
		2. Mendapatkan perhatian dari orang lain	6	5, 19, 41	15, 26, 49
		3. Popularitas diri	2	18	43
3	Kebijakan (<i>Virtue</i>)	1. Taat pada peraturan sesuai dengan moral			
		2. Taat pada peraturan sesuai dengan etika	4	13	12, 40, 42
4	Kompetensi (<i>competence</i>)	1. Mampu menyelesaikan macam-macam tugas yang diberikan	6	14, 21, 36	16, 22, 35
		2. Mampu menyelesaikan masalah sendiri	1		9

Egin Dzikir Pramasya, 2016

PENGEMBANGAN SELF-ESTEEM BERDASARKAN GENDER MELALUI PETUALANGAN DI ALAM BEBAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Mampu mengambil keputusan sendiri	3	10	17,50
--	--------------------------------------	---	----	-------

Bentuk angket secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Uji coba angket

Setelah peneliti menyebarkan angket pada siswa SMP yang bukan merupakan sampel penelitian, maka diperoleh data. Data dari tes tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 20.0* yaitu menggunakan *reliability scale*. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji T Validitas Angket

Table 3.1 angket sikap penghargaan diri

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.61	Valid
2	0.063	Tidak Valid
3	0.387	Valid
4	0.344	Valid
5	-0.017	Tidak Valid
6	0.097	Tidak Valid
7	0.35	Valid
8	0.548	Valid
9	0.766	Valid
10	0.461	Valid
11	0.342	Valid
12	0.513	Valid
13	0.354	Valid
14	0.527	Valid
15	0.138	Tidak Valid
16	0.09	Tidak Valid
17	-0.028	Tidak Valid
18	0.334	Valid
19	0.154	Tidak Valid

20	0.108	Tidak Valid
21	0.365	Valid
22	0.362	Valid
23	0.088	Tidak Valid
24	0.384	Valid
25	0.52	Valid
26	0.487	Valid
27	0.138	Tidak Valid
28	0.411	Valid
29	0.506	Valid
30	0.705	Valid
31	0.393	Valid
32	0.167	Tidak Valid
33	0.414	Valid
34	0.051	Tidak Valid
35	0.151	Tidak Valid
36	0.443	Valid
37	0.025	Tidak Valid
38	0.419	Valid
39	0.105	Tidak Valid
40	0.357	Valid
41	0.145	Tidak Valid
42	0.362	Valid
43	0.52	Valid
44	0.389	Valid
45	0.411	Valid
46	0.487	Valid
47	-0.098	Tidak Valid
48	0.201	Tidak Valid
49	0.426	Valid
50	0.585	Valid
51	0.333	Valid
52	0.089	Tidak Valid
53	0.477	Valid
54	0.402	Valid
55	0.196	Tidak Valid

Untuk menentukan item valid atau tidak, nilai *corelasi* dibandingkan dengan 0,3. Dari table diatas terdapat 35 item yang dinyatakan valid ($r > 0,3$). Sedangkan sisanya 20 item memiliki nilai $r < 0,3$ dinyatakan tidak valid.

Tabel penghitungan reabilitas sikap penghargaan diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	35

Untuk menentukan instrument reliable atau tidak, nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,7. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach's alpha*= 0,908 > 0,7 artinya instrument angket ini dinyatakan Reliabel.

F. Program *outdoor education* melalui program petualangan

Potensi instrumental program petualangan outdoor berasal dari beberapa karakteristik: (i) lingkungan padang gurun dan keterampilan yang diperlukan untuk menguasainya sering sekali bagi pemuda asing dalam kota; (ii) penghilangan bar dan dinding memberikan perasaan kebebasan yang tidak dapat direplikasi dalam pengaturan klinis; (iii) risiko yang terkait dengan kegiatan membuat mereka menyatu dan menarik; (iv) tantangan yang melekat dalam kegiatan menuntut inisiatif; (v) keberhasilan individu tergantung pada keberhasilan kelompok, dan keberhasilan kelompok tergantung pada kerja tim; (vi) hasil dan umpan balik yang cepat, keberhasilan dan kegagalan yang mudah terlihat; (vii) beberapa solusi ada untuk masalah tertentu; dan (viii) masalah kelompok dapat bekerja secara mandiri sementara masih memperkuat kebutuhan untuk mematuhi aturan dan peraturan untuk alasan survival.

Esensi dari program petualangan luar terletak pada fokus pada bagaimana memenuhi kebutuhan fisik dasar, seperti makanan dan tempat tinggal, sementara secara bersamaan mengembangkan rasa percaya diri dan "mekanisme diterima secara sosial koping" (hal. 2). Menurut Collingwood (1972), program petualangan outdoor "dibangun untuk fungsi:

- Sebagai program sistematis yang menuntut peningkatan bertahap dari kinerja yang dan menghasilkan dengan desain, peningkatan tingkat prestasi yang berhasil;
- Sebagai program fungsional dimana pengalaman, tuntutan, dan bala bantuan ditempatkan pada klien yang relevan dengan kelangsungan hidup sehari-hari mereka;
- Sebagai program murah yang menggunakan sumber daya masyarakat yang ada dan fungsional, non profesional sebagai staf; dan
- Sebagai program terpadu dalam keseluruhan program rehabilitasi klien.

G. Prosedur Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut merupakan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada orang lain dalam hal ini siswa SMP Putra Siliwangi Lembang dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia meresponnya sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Arikunto,1993:125). Penyusunan angket bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah pokok penelitian. Oleh karena itulah pertanyaan atau pernyataan dalam angket disusun sebagai berikut :

- a. Membuat definisi konsep
- b. Membuat definisi operasional
- c. Menyusun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian

- d. Menentukan indikator-indikator dari masalah penelitian
- e. Melengkapi angket dengan petunjuk jawaban dari pertanyaan sehingga responden tidak menemukan kesulitan dalam memberikan jawaban

Kriteria penilaian untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket diberikan sebagai berikut :

- a. Untuk pertanyaan positif, bila responden memilih jawaban YA= 1 , TIDAK=0
- b. Untuk pertanyaan negatif, bila responden memilih jawaban YA=0 , TIDAK=1

Keterangan :

- YA
- TIDAK

Kriteria ini sesuai dengan yang dikembangkan oleh Likert (1992:154) dan kemudian dikenal dengan *Skala Likert* atau disebut juga *method of summated ratings*. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun layout angket
- b. Membuat kerangka pertanyaan/pernyataan
- c. menyusun urutan pertanyaan
- d. membuat format
- e. membuat petunjuk pengisian
- f. uji coba angket

H. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for windows. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi. Selain itu system menejemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu - menu deskriptif dan kotak – kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoprasiaannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil pre-test dan post-test pada kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap *self-esteem*. Namun sebelum itu ada beberapa uji yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Analisis yang pertama adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji *statistic One Sample Kolgomorov Smirnov Z*. Uji statistic ini bisa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengaktifkan *homogeneity of Variance test*. Analisis selanjutnya adalah menentukan pengaruh signifikasi f dari perlakuan yang diberikan uji statistic yang digunakan untuk analisis ini tergantung pada sifat normalitas dan homogenitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal dan homogeny, maka uji statistic yang digunakan adalah *paired sample t test*. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0,05.